

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Peran penting tersebut telah mendorong Kabupaten Jombang untuk terus berupaya meningkatkan daya saing UKM dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi dinas Koperasi dan UMKM dalam meningkatkan daya saing UMKM untuk menghadapi MEA 2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik penentuan informan dilakukan secara *purposive sampling*. Proses analisis data dilakukan dengan reduksi data dan menyajikan data yang telah diperoleh untuk kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Koperasi dan UMKM meningkatkan daya saing UMKM dilihat dari, segi produktifitas : penggunaan alat produksi yang sederhana serta pendidikan SDM pelaku UKM masih rendah namun tetap menghasilkan produk yang berkualitas. Segi kualitas produk UKM sudah bagus namun perlu peningkatan. Segi nilai : harga produk UKM yang dihasilkan mampu diterima oleh masyarakat, kemudahan dalam pembelian cukup mudah karena telah ada tempat pusat oleh-oleh, ketersediaan produk tersedia apabila ada pesanan. segi penetapan posisi : UKM melakukan promosi melalui pameran serta media internet. Segi penciptaan *brand* : sebagian besar produk UKM belum mempunyai hakpaten. daya saing produk UKM. Dinas menggunakan strategi intensif (*intensive strategy*) yang dilakukan melalui pengembangan pasar.

Kata Kunci : UKM, daya saing, strategi

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) is a business activity that is able to expand employment, providing economic services to the wider community, play a role in the process of equalization and improvement of people's income, stimulate economic growth, and play a role in realizing national stability. An important role has been pushed Jombang to continue to improve the competitiveness of SMEs in the face of the Asean Economic Community (AEC).

The purpose of this study was to determine the strategy department of Cooperatives and SMEs in enhancing the competitiveness of SMEs to face the MEA 2016. The method used in this research is qualitative method with descriptive type. Informant determining technique is *purposive sampling*. The process of data analysis was performed with data reduction and presents data that have been obtained to then do conclusion.

The results of this study indicate that the Department of Cooperatives and SMEs improve the competitiveness of SMEs seen from, in terms of *produktifitas*: the use of simple means of production and human resources education of SMEs is still low but still produce a quality product. In terms of quality of SME products is good but needs improvement. In terms of value: the price of SME products produced can be accepted by society, the ease of purchase is quite easy because there has been a center of souvenirs, the availability of the product available when there *pesanan*. *segi* determination of position: SME promotion through exhibitions and internet media. In terms of *brand* creation: the majority of SMEs do not have patents. product competitiveness of SMEs. Office uses intensive strategies (*intensive strategy*) is done through the development of the market.

Keywords: SMEs, competitiveness, strategy